BAB II

PELAKSANAAN PRAKTEK KERJA LAPANGAN

2.1 Kegiatan Selama Praktek Kerja di TVRI Jawa Barat.

Selama melaksanakan praktek kerja lapangan di TVRI Jawa Barat, penulis melakukan kegiatan praktek kerja lapangan selama 1 bulan dari 5 Juli hingga 4 Agustus 2010. Peserta praktek kerja lapangan di TVRI Jawa Barat sering disebut anak magang/anak *job taining* diberi jatah waktu 6 hari kerja dan 1 hari libur dalam satu minggu yang meliputi pembekalan materi jurnalistik dan peliputan langsung berita di lapangan.

Untuk bulan Juli 2010, terdapat Sembilan orang yang tercatat sebagai anak *Job Training*, termasuk saya. Delapan anak magang lain diantaranya adalah mahsiswa Unikom, UIN, Universitas Pasundan dan Institut Pertanian Bogor. Hari pertama masuk sebagai anak *Job Training* di TVRI, kami diberi pengarahan oleh Kepala Seksi Produksi Berita, Drs. Sugiyanto. Beliau menjelaskan sistem kerja bagian produksi berita di TVRI dan mengarahkan agar anak *Job Training* supaya dapat aktif dan memiliki inisitaif tinggi dalam bekerja karena tidak ada pembagian mentor. Dikatakan beliau, semua yang ada di bagian Produksi Berita bisa dijadikan mentor.

Ketika diterima menjadi peserta PKL, penulis mendapatkan semacam kartu tanda pengenal untuk dipakai selama berada baik di lingkungan kantor maupun di luar kantor TVRI. Tidak hanya itu penulis sebaiknya megenakan jaket almamater selama berada di lingkungan kantor TVRI.

Pada dua minggu pertama praktik kerja di LPP TVRI Jawa Barat, penulis ditempatkan di program *Jabar Dalam Berita,* yang ditayangkan setiap hari mulai pukul 17-18.00 WIB. Pada saat praktik, penulis diberikan arahan tentang kegiatan jurnalistik yang dilakukan di TVRI Jawa Barat. Pada minggu pertama penulis dibimbing untuk menulis naskah televisi dari *press release* yang kemudian diperiksa oleh pembimbing, dalam hal ini pembimbing adalah wartawan yang menjadi produser pemberitaan saat itu.

Jabar Dalam Berita merupakan program tayangan berita dengan berbahasa Indonesia. TVRI juga mempunyai program berita yakni *Kalawarta* yang tayang lebih awal yakni pukul 15.00, namun program berita *Kalawarta* ini menggunakan bahasa Sunda. *Jabar Dalam Berita* terdiri dari atas 28 item berita tiapa harinya, sedangkan *Kalawarta* hanya 8 berita.

Pada dua minggu selanjutnya, saya sudah dibolehkan untuk melakukan praktek langsung. Namun, anak yang *Job Training* di lingkungan TVRI dibebaskan untuk langsung praktek atau masih ingin mempelajari di redaksi. Saya memilih untuk ikut liputan dengan *kameramen* dan *reporter* TVRI saat itu. Pertama saya mengikuti kegiatan dilapangan pertama kali saya diajak ketempat kantor walikota untuk meliput kegiatan olahraga bersama. Setelah saya meliput di kantor walikota saya diajak oleh reporter dan kameramen untuk meliput ke tempat pembuatan rajut kain yang terletak di daerah Binong Jati Kabupaten Bandung. Pada hari berikutnya penulis melakukan liputan kembali ke lapangan untuk kali ini penulis meliput di KONI Jawa Barat meliput tentang kejuaraan sepatu roda antar Provinsi.

Aktivitas yang selama penulis lakukan selama PKL di TVRI Jawa Barat terbagi pada dua bagian yaitu kegiatan rutin dan kegiatan insidentil.

Kegiatan rutin adalah kegiatan yang sering dilakukan penulis selama PKL di TVRI Jawa Barat yang menjadi tanggung jawab penulis selama PKL sesuai dengan arahan dari pembimbing seperti, latihan membuat naskah berita, dan liputan berita ke lapangan. Sedangkan kegiatan insedentil adalah kegiatan yang sifatnya kadang-kadang dan sewaktu-waktu yang dilakukan penulis sesuai dengan yang dijadwalkan oleh bagian divisi berita seperti, pengenlan raung produksi, melakukan *dubbing*, dan pengenlan bidang berita selama melaksanakan kegiatan PKL. Berikut kegiatan yang penulis lakukan selama praktek kerja lapangan di TVRI Jawa Barat :

Tabel 2.1

Kegiatan Kerja Selama PKL

No	Hari / Tanggal	Kegiatan	Keterangan
1	Senin, 5 Juli 2010	• Pembukaan dan Pengenalan TVRI Jabar dan Bidang Berita • Pemberian ID Card.	Insidentil
2	Selasa, 6 Juli 2010	• Pemberian materi tentang berita dan menyusun berita.	Insidentil
3	Rabu, 7 Juli 2010	• Pengenalan ruang produksi.	Insidentil

4	Kamis, 8 Juli 2010	• Penjelasan tugas-tugas redaksi dan latihan membuat naskah.	Rutin
5	Jumat, 9 Juli 2010	• Arahan tentang teknik reportase dan tugas lapangan.	Insidentil
6	Sabtu, 10 Juli 2010	• Pengarahan tentang tugas pemberitaan di TVRI Jawa Barat.	Rutin
7	Minggu, 11 Juli 2010	_	Libur
8	Senin, 12 Juli 2010	• Bimbingan tentang teknik pengambilan gambar dengan kamera.	Insidentil
9	Selasa, 13 Juli 2010	• Melihat persiapan acara "Longser"di studio TVRI.	Insidentil
10	Rabu, 14 Juli 2010	• Mengikuti proses doubing atau pengisi suara berita.	Insidentil
11	Kamis, 15 Juli 2010	• Penjelasan tentang jenis-jenis kamera.	Insidentil
12	Jumat, 16 Juli 2010	• Penjelasan mengenai cara menggunakan kamera dan	Insidentil

		tugas kameramen.	
13	Sabtu, 17 Juli 2010	• Latihan membuat naskah berita.	Rutin
14	Minggu, 18 Juli 2010	—	Libur
15	Senin, 19 Juli 2010	• Meliput berita di lapangan dan pengalaman reporter di lapangan.	Rutin
16	Selasa, 20 Juli 2010	• Meliput berita di KONI Jabar dan membuat naskah berita hasil liputan.	Rutin
17	Rabu, 21 Juli 2010	• Mengambil gambar gedung TVRI dan membuat naskah berita.	Rutin
18	Kamis, 22 Juli 2010	• Membuat naskah hasil liputan berita di ruang redaksi	Rutin
19	Jumat, 23 Juli 2010	• Pengarahan bagaimana cara memegang mix.	Insidentil
20	Sabtu, 24 Juli 2010	• Diberikan pembahasan bagaimana proses dalam mengedit sebuah berita.	Insidentil

21	Minggu, 25 Juli 2010	—	Libur
22	Senin, 26 Juli 2010	• Liputan berita (Hunting) di Gedung Merdeka dalam rangka pembukaan APEKSI 2010.	Rutin
23	Selasa, 27 Juli 2010	• Membuat naskah hasil liputan dan koreksi naskah.	Rutin
24	Rabu, 28 Juli 2010	• Meliput berita di UNPAD Bandung dalam rangka membahas tentang politik hukum nasional.	Rutin
25	Kamis, 29 Juli 2010	• Membuat naskah dan koreksi naskah oleh reporter TVRI.	Rutin
26	Jumat, 30 Juli 2010	• Hari ini saya tidak liputan keluar. Masih mengoreksi naskah berita yang saya buat dan melihat proses dubbing dalam sebuah berita.	Rutin
27	Sabtu, 31 Juli 2010	• Mengambil gambar di ruang redaksi dan loby.	Insidentil

28	Minggu, 1 Agustus 2010	—	Libur
29	Senin, 2 Agustus 2010		Insidentil
30	Selasa, 3 Agustus 2010	• Hari ini pengarahan dari Reporter TVRI Jabar mengenai profesi Penyiar dan Presenter.	Insidentil
31	Rabu, 4 Agustus 2010	• Penutupan Praktek Kerja Lapangan dan mengumpulkan data untuk membuat laporan.	Insidentil

Sumber : Agenda Penulis selama PKL, Juli 2010

1. Deskripsi Kegiatan Rutin dan Contoh Kegiatan

Kegiatan Praktek Kerja Lapangan yang penulis lakukan secara rutin pada stasiun TVRI Yaitu pekerjaan yang dilakukan secara berkelanjutan ataupun terus-menerus dilakukan setiap hari.

Selain itu, penulis pun banyak menemukan pelajaran berharga dalam peliputan di lapangan. Hal ini menjadi pengalaman baru bagi penulis.

1. Meliput Berita

   Penulis melakukan kegiatan meliput berita untuk mendapatkan informasi yang dapat dijadikan suatu berita yang dibutuhkan oleh TVRI Jawa Barat. Meliput berita adalah dimana seorang reporter

mencari informasi selengkap-lengkapnya tentang sesuatu hal yang dianggap penting untuk setiap rubrik berita yang akan di tulisnya. Kegiatan meliput berita dilakukan oleh penulis secara rutin yang penulis lakukan. Ketika melakukan PKL penulis melakukan teknik wawancara langsung kepada narasumber yang sudah ditentukan tempat dan daerahnya oleh Kepala Seksi Bidang Berita.

2. Menulis berita

   Setelah penulis mencari berita kemudian penulis melakukan kegiatan penulisan ulang dengan di arahkan oleh pembimbing PKl yang dilakukan di dalam ruangan redaksi agar berita yang di peroleh dapat layak untuk ditayangkan kepada khalayak umum.

3. Mengedit berita

   Setelah penulis mendapatkan berita, proses pengeditan dilakukan oleh penulis Dengan menganalisa hasil tulisan penulis dengan membenarkan kata-kata yang tidak sesuai dengan kaidah-kaidah bahasa jurnalistik.

Tabel 2.2

Contoh hasil berita Selama PKL:

V I D E O		A U D I O
PENYIAR.	0	MENTERI DALAM NEGERI GAMAWAN FAUZI SENIN PAGI MEMBUKA RAPAT KERJA NASIONAL ASOSIASI PEMERINTAHAN KOTA SELURUH INDONESIA ATAU APEKSI TAHUN 2010 DI GEDUNG MERDEKA BANDUNG.//
VTR START. . . .		----------VOICE OVER---------- KEMENTERIAN DALAM NEGERI BERENCANA MEMINTA DPR-RI MELAKUKAN REVISI ATS UNDANG-UNDANG 32 TAHUN 2004 TENTANG OTONOMI DAERAH.// MENDAGRI GAMAWAN FAUZI MENILAI SEJUMLAH PASAL DALAM UNDANG-UNDANG
PIDATO KE TIGA	30	TESEBUT BANYAK YANG BERSIFAT KONTRA PRODUKTIF.// DALAM HAL PENGELOLAAN KEUANGAN DAERAH ATAU APBD, MISALNYA, DISEJUMLAH DAERAH BANYAK DITEMUKAN PENGGUNAAN ANGGARAN YANG LEBIH BESAR UNTUK BELANJA OPERASIONAL APARAT KETIMBANG BIAYA PEMBANGUNAN.//
GAMAWAN FAUZI MENDAGRI		----------SOUND BITE---------- MENDAGRI MENJAMIN RENCANA REVISI UNDANG-UNDANG OTONOMI DAERAH BUKAN UNTUK MENGURANGI KEWENANGAN
	60	DAERAH NAMUN JUSTRU UTUK MEMPERJELAS ARAH YANG INGIN DICAPAI DARI PELAKSANAAN PERATURAN INI.//

	90	MENDAGRI GAWAN FAUZI MEMINTA AGAR PESERTA RAKERNAS MEMBERIKAN MASUKAN SEBELUM RANCANGAN REVISI TERSEBTU DIAJUKAN KE DPR-RI./// USAI PEMBUKAAN RAKERNAS, DILANJUTKAN DISKUSI PANEL TENTANG PERAN PEMERINTAH KOTA MENGHADAPI PELAKSANAAN PERJANJIAN PERDAGANGAN BEBAS ANTARA ASEAN DAN CHINA BERSAMA MENTERI PERDAGANGAN R-I MARIE ELKA PENGESTU./// DEMIKIAN LAPORAN HERMAN BACHTIAR TVRI JAWA BARAT.///

Sumber : Arsip penulis, 2010

V I D E O		A U D I O
PENYIAR.....	0	KENAIKAN HARGA CABE MERAH HINGGA 50% DI BEBERAPA PASAR TRADISIONAL BUKAN KARENA FAKTOR IKLIM DAN CUACA YANG TIDAK BERSAHABAT./// NAMUN DISEBABKAN ADANYA PERMAINAN TENGKULAK./// KENAIKAN HARGA CABE MERAH HINGGA 50% ITU TIDAK BERIMBAS BAIK PADA PETANI DI CIREBON JAWA BARAT.///
VTR START.....		....VOICE OVER..... SEPERTI INILAH SAAT PETANI CABE MENUNJUKAN TANAMAN CABE MERAH YANG MENGALAMI KERUSAKAN AKIBAT IKLIM DAN CUACA YANG TIDAK MENENTU INI./// PETANI DI DESA PLERED KECAMATAN PLERED KABUPATEN CIREBON JAWA BARAT MEMBIARKAN TANAMAN CABE TERSEBUT DALAM KEADAAN RUSAK DAN MATI./// KERUSAKAN DAN MATINYA TANAMAN CABE MILIK TARJO INI MEMBUAT BIAYA PERAWATAN DAN PEMBERIAN PUPUK MENINGKAT./// SEHINGGA KENAIKAN HARGA CABE MERAH DI PASAR TRADISIONAL TIDAK MEMBUAT PETANI UNTUNG.///
	30	
TARJO PETANI CABE		.....SOUND UP..... BERBEDA DENGAN TANAMAN CABE MERAH MILIK TARMIN ASAL WARGA DESA PLUMBON CIREBON, SEJAK SETENGAH BULAN YANG LALU TANAMAN CABE MILIKNYA DI GANTI DENGAN TANAMAN BONTENG SURI DAN TANAMAN PAGAR LAINNYA. ///
	60	
TARMIN PETANI TIMUN		.....SOUND UP..... PETANI DI CIREBON INI SANGAT MENGAHARAPKAN PEMERINTAH MELAKUKAN PENYULUHAN TENTANG HAMA YANG BANYAK MENYERANG TANAMAN PETANI. /// PETANI MENGAKU HINGGA KINI DINAS PERTANIAN KABUPATEN

		BELUM MELAKUKAN PENYULUHAN MENANGAPI KELUHAN PETANI TERSEBUT./// DEMIKIAN LAPORAN FADLIYANTO TVRI JABAR.///

Sumber : Arsip penulis, 2010

2. Deskripsi kegiatan Insidentil

Kegiatan Insidentil adalah kegiatan yang sifatnya kadang-kadang dan sewaktu-waktu yang dilakukan penulis selama kegiatan PKL di TVRI Jawa Barat.

1. Melakukan *Dubbing*

   Melakukan *Dubbing* adalah mengisi suara di dalam ruangan dengan menggunakan mix dalam pengisian acara berita agar dimengerti oleh masyarakat umum. Kegiatan pengisi suara ini untuk berita berformat paket.

2. Teknik cara memegang mix

   Teknik cara memegang mix adalah teknik yang penulis lakukan dengan mengikuti arahan dari instruktur. Teknik ini dilakukan agar penulis dapat memegang mix dengan benar, selain itu juga ketika

melakukan wawancara kepada narasumber merasa nyaman ketika mengeluarkan pendapatnya.

3. Teknik memegang kamera

   Teknik memegang kamera adalah teknik yang dilakukan penulis untuk memegang kamera dengan benar karena kamera harus fokus pada objeck yang akan di liput.

2.2 Deskripsi tentang Jurnalistik

2.2.1 Jurnalistik

Kegiatan *Jurnalistik* (*journalistic)* sebenarnya sudah lama di kenal oleh manusia di dunia ini.karena tanpa kita sadari kegiatan *Jurnalistik* selalu hadir dan ada di tengah–tengah masyarakat, sejalan dengan kegiatan pergaulan hidup nya yang dinamis, terutama sekali dalam masyarakat Modern sekarang ini.

Dalam perjalanannya, *Jurnalistik* sebagai suatu disiplin ilmu telah mengalami perkembangan yang hebat. Di mulai dari jaman jayanya kerajaan Romawi Kuno saat di bawah kekuasaan Raja Julius Caesar. Pada masa itu kegiatan *Jurnalistik* di lakukan oleh para budak belian yang di suruh oleh majikannya untuk mengutip informasi tentang segala peristiwa hari itu yang berkaitan dengan status atau kegiatan usaha majikannya dan di beritakan dalam *acta diurna (*rangkaian kata hari itu) yang di pasang di Forum Romanum (Stadion Romawi).

Kata *jurnal* sendiri berasal dari bahasa Prancis, *journal* yang berarti catatan harian.hampir sama bunyi ucapannya dengan kata yang di temukan pada bahasa Latin, *diurna.* yang mengandung arti hari ini. Adapun kata *istik* merujuk kepada

masalah Estetika yang berarti ilmu pengetahuan tentang keindahan. Keindahan yang di maksud adalah:

> "mewujudkan berbagai produk seni dan keterampilan dengan menggunakan yang di perlukan seperti, kayu, batu, kertas, cat, atau suara. Dalam hal ini meliputi semua macam bangunan, kesusastraan dan musik (Pringgodigdo, 1973 : 383)".

Dengan demikian secara Etimologi, *Jurnalistik* dapat di artikan sebagai suatu karya seni dalam hal membuat catatan tentang peristiwa sehari–hari, karya yang mana memiliki kaindahan dan dapat menarik perhatian khalayak sehingga dapat di nikmati dan di manfaatkan untuk kebutuhan hidup.

Menurut Astrid S. Susanto dalam bukunya, *komunikasi massa* (1986:73) *Jurnalistik* adalah sebagai kejadian pencatatan dan atau pelaporan serta penyebaran tentang kejadian sehari-hari. Begitu pula dengan Onong Uchana Effendy (1981:102) yang mengatakan bahwa *Jurnalistik* merupakan kegiatan pengolahan laporan harian yang menarik minat khalayak, mulai dari peliputan sampai dengan penyebaran kepada masyarakat. Dan lebih ringkas lagi Djen Amar (1984:30) mendefinisikan *Jurnalistik* sebagai kegiatan mengumpulkan, mengolah, dan menyebarkan berita kepada khalayak seluas-luasnya dengan secepat-cepatnya.

Secara umum *Jurnalistik* dapat di artikan sebagai teknik mengolah berita, mulai dari mencari berita sampai dengan menyebarkankannya kepada khalayak yang membutuhkan.segala sesuatu yang dianggap menarik dan penting untuk khalayak, bisa di jadikan bahan berita untuk di sebarluaskan kepada masyarakat, dengan menggunakan sebuah media. Seperti yang di ungkapkan oleh Sumadiria,

dalam bukunya Jurnalistik Indonesia, Menulis Berita dan Feature, Jurnalistik adalah:

> "Kegiatan menyiapkan, mencari, mengumpulkan, mengolah, menyajikan dan menyebarkan berita melalui media berkala kepada khalayak dengan secepat-cepatnya (Sumadiria,2005;3)".

Dari pengertian di atas dapat dikatakan bahwa *Jurnalistik* adalah sebuah proses pencarian berita sampai berita tersebut disebarluaskan kepada khalayak dengan menggunakan media berkala. Terkait dengan hubungan antara *jurnalistik* dan *pers*, kita harus mengetahui dulu apa arti dari pers itu sendiri. Adapun istilah *pers* adalah berasal dari istilah asing. Yang pada aslinya adalah di tulis dengan kata *press*, yang berarti 'percetakan'atau 'mesin cetak'. Mesin cetak inilah yang memungkinkan untuk terbitnya sebuah surat kabar, sehingga orang–orang mengatakan *pers* itu adalah surat kabar. Dari gambaran tersebut kita dapat memahami adanya dua pengertian umum dari *pers*. Yang pertama, arti *pers* secara sempit adalah "Persurat kabaran yang menjalankan kegiatan *Jurnalistik*". Sedangkan yang kedua, arti *pers* secara luas adalah "Suatu lembaga kemasyarakatan yang menjalankan kegiatan *Jurnalistik*". Hubungan antara *pers* dan jurnalistik menurut Suhandang didalam bukunya Pengantar Jurnalistik, Seputar Organisasi, Produk dan Kode Etik, Pers dan Jurnalistik secara luas adalah:

> "Merupakan suatu kesatuan (Institusi) yang bergerak dalam bidang penyiaran informasi, hiburan, keterangan dan penerangan tadi dengan maksud muntuk memenuhi kebutuhan hati nurani manusia sebagai makhluk sosial dalam kehidupan sehari-hari (Suhadang, 2004;40)".

Oleh karena itu, kalau berbicara mengenai *pers* mau tidak mau kita harus pula mempelajari ilmu tentang Jurnalistik. Dengan kata lain, *pers* sangat erat hubungannya dengan Jurnalistik. Pers sebagai media komunikasi massa tidak akan berguna apabila semua sajiannya sangat jauh dari prinsi-prinsip Jurnalistik.seperti juga di kemukakan oleh Effendy, dalam buku Ilmu, Teori dan Filsafat Komunikasi, Pers adalah :

> "lembaga atau badan atau organisasi yang menyebarkan berita sebagai karya jurnalistik kepada khalayak. Pers dan jurnalistik dapat di ibaratkan sebagai raga dan jiwa. Pers adalah aspek raga, karena ia berwujud, konkret, nyata; oleh karena itu ia dapat di beri nama. Sedangkan jurnalistik adalah aspek jiwa, karena ia abstrak, merupakan kegiatan, daya hidup, menghidupi aspek pers. (Effendy, 2003;90)".

Dari pengertian di atas, dapat dikatakan pers merupakan suatu kesatuan, *pers* tidak mungkin dapat beroperasi tanpa jurnalistik, dan sebaliknya jurnalistik tidak akan membuat suatu karya berita tanpa adanya *pers*.

2.2.2 Analisis Kegiatan Selama PKL

Dalam kesempatan ini penulis melakukan Praktek Kerja Lapangan di TVRI Jawa Barat Kota Bandung teptnya dibagain unit pemberitaan. Yang dimana penulis memilih untuk PKL dibagian pemberitaan dikarenakan sesuai dengan konsentrasi keilmuan penulis. Pelayanan yag dilakukan staf pemberitaan khususnya merupakan pekerjaan wajib yang harus dilakukan oleh staf pemberitaan. Begitupun pelayanan yang diberikan kepada penulis merupakan pelajran yang diberikan kepada mahasiswa. Hal-hal yang mereka berikan kepada mahasiswa PKL adalah keakraban lingkungan, kegiatan ini merupakan pekerjaan yang mudah secara teoritis, namun pada prakteknya lebih sulit.

Selama penulis melakukan kegiatan PKL banyak yang didapatkan mulai dari pengenalan lingkungan yang terdiri dari berbagai macam orang yang harus dikenali penulis, dapat mengetahui banyak kegiatan di TVRI Jawa Barat. Penulis banyak diberikan ilmu bagaimana cara menulis berita yang baik, bagaimana cara menggunakan kamera yang benar dan bagaimana menciptakan suatu keakraban diantara mahasiswa PKL dengan karyawan TVRI Jawa Barat.

penulis menjalani PKL selama satu bulan itu telah memberikan jawaban terhadap teori-teori yang penulis dapatkan selama kuliah. Secara keseluruhan, berita - berita yang ditulis di TVRI Jawa Barat sejalan dengan teori - teori itu. Misalnya, untuk membuat sebuah berita, maka teknik yang dipakai adalah mekanisme piramida terbalik. Karena naskah berita dalam media cetak berbeda dengan di televisi, dalam naskah berita di media cetak, tidak diperbolehkan dengan adanya pengulangan kata yang membuat suatu berita menjadi tidak *interest* untuk dibaca.

TVRI mengajari para jurnalis untuk tahan banting dalam setiap peliputan berita, oleh karena itu jurnalis harus siap mental dan siap.

Berikut ini contoh kegiatan jurnalis TVRI :

- Melakukan pengeditan gambar hasil liputan
- Menulis Naskah berita
- Setting Kamera
- Meliput berita